

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI BIDANG BELAJAR
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS
VII SMP NEGERI 3 MLATI SLEMAN
TAHUN AJARAN
2014/ 2015**

SKRIPSI



Oleh :

FITRI DWI ANJAYANI

NPM.10144200243

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI BIDANG
BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 MLATI
SLEMAN TAHUN AJARAN
2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Fitri Dwi Anjayani
NPM. 10144200243

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016

ABSTRACT

FITRI DWI ANJAYANI. *The Influence of Learning Aspect Information Service towards the Learning Motivation of the 7th Graders of SMPN 3 Mlati Sleman in the Academic Year of 2014/2015.* Thesis. Yogyakarta. Faculty of Teacher Training and Education PGRI University Yogyakarta. June. 2015

The objective of this research is to find out the influence of learning aspect information service towards the learning motivation of the 7th graders of SMPN 3 Mlati Sleman in the academic year of 2014/2015.

The population of this research is all of the 7th graders of SMPN 3 Mlati Sleman in the academic year of 2014/2015, the amount is 126 students. There are 32 students taken as sample by using quota proportional random sampling technique. To collect the data, the researcher uses questionnaire. Then the collected data are analyzed by using statistical analysis by T-test formula and using 5% as the significant standard

The result of this research shows that there is a positive influence of learning aspect information service towards the learning motivation of the 7th graders of SMPN 3 Mlati Sleman in the academic year of 2014/2015 by find out the value t_{hitung} is 4,037 bigger than t_{tabel} 1,670 on 5% as the significant standard. So that, the implementation of learning aspect information service towards the students will increase the learning motivation. More effective the learning aspect information service is given to the students more increase the student learning motivation. As opposite, the students are not given yet before the learning aspect information service get low learning motivation. The implication of this research is by ability and competence, expected the teacher of guidance and counseling able to carry out the program or the service by all the effort in order to improve the understanding and knowledge of the students about aspects and factor in the students learning process. Important role of the teacher and school in the process of guidance and counseling implementation could give support towards the students for improving enthusiasm and student learning motivation

Key words: learning aspect information service, learning motivation

ABSTRAK

FITRI DWI ANJAYANI. Pengaruh Layanan Informasi Bidang Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Januari 2016

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan informasi bidang belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Tahun Ajaran 2014/2015.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 sebesar 126 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 32 siswa dengan menggunakan teknik *quota propotional random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisa data digunakan dengan analisis statistik dengan rumus Uji-t dan taraf signifikan yang digunakan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif layanan informasi bidang belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Mlati Sleman tahun ajaran 2014/2015 dengan mengetahui harga t_{hitung} sebesar 4,037 lebih besar dari t_{tabel} 1,670 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian pelaksanaan layanan informasi bidang belajar terhadap siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Semakin efektif pelaksanaan layanan informasi bidang belajar diberikan terhadap siswa maka akan semakin meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebaliknya siswa sebelum diberikan layanan informasi bidang belajar mempunyai motivasi belajar yang lebih rendah. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan kemampuan serta kompetensi yang ada, diharapkan guru bimbingan dan konseling mampu menjalankan program maupun layanannya dengan berbagai upaya dalam rangka peningkatan pemahaman dan wawasan siswa tentang aspek-aspek dan faktor dalam proses belajar siswa. Peran penting guru dan sekolah dalam proses pelaksanaan layanan bimbingan konseling dapat memberikan dukungan siswa dalam meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa yang lebih baik.

Kata kunci: layanan informasi bidang belajar, motivasi belajar

PERSETUJUAN PEMBIMBING

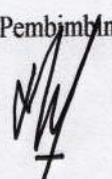
**PENGARUH LAYANAN INFORMASI BIDANG BELAJAR TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 MLATI
SLEMAN TAHUN AJARAN
2014/2015**

Skripsi oleh Fitri Dwi Anjayani ini
telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji.



Yogyakarta, Januari 2016

Dosen Pembimbing


Drs. Sarjiman

NIS. 19600530 199108 1 002

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

SKRIPSI

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI BIDANG BELAJAR TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 MLATI
SLEMAN TAHUN AJARAN
2014/2015**

Oleh :

FITRI DWI ANJAYANI
NPM. 10144200243

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Bimbingan dan
Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta
pada tanggal 19 Januari 2016.

Susunan Dewan Penguji			
	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A		22/1-16
Sekretaris	: Eko Perianto, M.Si		22/1-16
Penguji I	: Drs. Djuwalman, M.Pd		22/16
Penguji II	: Drs. Sarjiman		22/06/16

Yogyakarta, 19 Januari 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A

NIP : 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fitri Dwi Anjayani

NPM : 10144200243

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Bidang Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Tahun Ajaran 2014/2015

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini, benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Januari 2016

Yang membuat pernyataan,



Fitri Dwi Anjayani

NPM. 10144200243

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“ Jadilah orang yang gembira. Jangan memikirkan kegagalan hari ini tapi sukses yang mungkin datang di hari esok “ (Helen Keller)

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- 1. Bapak dan Ibuku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, doa serta dukungan.*
- 2. Kakakku Rudy Yulistianto dan adikku Hendra Triandi yang selalu memberikan kasih sayang, doa serta semangat.*
- 3. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan dan doa.*
- 4. Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Atas berkah dan rahmat Allah SWT, maka skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulisan Skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis sangat berterimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd.,Rektor Universitas PGRI Yogyakarta;
2. Dra. Hj. Nurwahyumiani, M.A. Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta atas ijin penelitian yang diberikan;
3. Drs. Sarjiman Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling dan Dosen Pembimbing skripsi atas pengarahan dan bimbingan yang telah diberikan;
4. Bapak dan Ibu dosen program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta atas bekal yang diberikan;
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta yang telah memberkan ijin penelitian;
6. Ibu guru Bimbingan dan Konseling SMP Negri 3 Mlati Sleman atas bantuan dan bimbingannya kepada penulis selama melakukan penelitian;
7. Bapak dan Ibu Guru serta Staf Tata Usaha SMP Negeri 3 Mlati Sleman yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian;

8. Siswa – siswi kelas VII SMP Negeri 3 Mlati Sleman yang telah bersedia membantu penelitian penulis;
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun masih sangat diharapkan penulis.

Yogyakarta, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	8
1. Motivasi Belajar	8

2. Layanan Informasi	32
B. Kajian Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Berfikir	40
D. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Waktu dan Tempat Penelitian	46
C. Variabel Penelitian	46
D. Metode Penentuan Subjek	48
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	52
F. Instrumen Penelitian	55
G. Teknik Analisis Data	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	65
1. Deskripsi Data	65
2. Pengujian Prasyarat Analisis	71
3. Pengujian Hipotesis	73
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	77
B. Implikasi	78
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80

LAMPIRAN	82
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Desain eksperimen <i>one group pretest-posttes</i>	45
Tabel 2.	Distribusi populasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Mlati	49
Tabel 3.	Kisi- kisi angket motivasi belajar.....	57
Tabel 4.	Distribusi frekuensi data motivasi belajar pada siswa sebelum diberikan layanan informasi bidang belajar	66
Tabel 5.	Klasifikasi data motivasi belajar siswa sebelum diberikan layanan informasi bidang belajar	68
Tabel 6.	Distribusi frekuensi data motivasi belajar pada siswa setelah diberikan layanan infoormasi bidang belajar	69
Tabel 7.	Klasifikasi data motivasi belajar siswa setelah diberikan layanan informasi bidang belajar.....	71
Tabel 8.	Rangkuman Uji normalitas sebaran	72
Tabel 9.	Rangkuman hasil Uji homogenitas varians.....	73
Tabel 10.	Rangkuman Uji-t Test motivasi belajar siswa	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Gambar Histogram motivasi belajar siswa sebelum diberikan layanan informasi bidang belajar	67
Gambar 2.	Gambar Histrogram motivasi belajar siswa setelah diberikan layanan informasi bidang belajar	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Universitas PGRI Yogyakarta.....	82
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian BAPPEDA	83
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	84
Lampiran 4. Angket Penelitian.....	85
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Layanan Motivasi Belajar.....	89
Lampiran 6. Tabel data uji coba motivasi belajar.....	104
Lampiran 7. Uji Validitas dan Reabilitas motivasi belajar siswa.....	105
Lampiran 8. Uji Keandalan teknik Alpha	107
Lampiran 9. Sebaran Frekuensi dan Histogram	108
Lampiran 10. Uji Normalitas Sebaran	111
Lampiran 11. Uji Homogenitas Variansi Antar Kelompok.....	115
Lampiran 12. Uji Analisis Variansi Antar Kelompok	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar menurut anggapan sementara orang adalah proses yang terjadi dalam otak manusia. Saraf dan sel-sel otak yang bekerja mengumpulkan semua yang dilihat oleh mata, didengar oleh telinga, dan lain-lain, lantas disusun otak sebagai hasil belajar. Pada hakikatnya, belajar adalah suatu proses kejiwaan atau peristiwa pribadi yang terjadi di dalam diri setiap individu. Proses belajar itu sendiri apabila berjalan dengan baik, kelak akan memberikan hasil yang kita sebut “ hasil belajar “. Hasil belajar itu tidak akan bisa tercapai jika dalam diri kita sendiri tidak terjadi proses belajar. Tidak perlu heran jika kita tidak mencapai hasil apa-apa jika memang dalam diri kita tidak pernah terjadi proses belajar tersebut. Kalau proses itu berlangsung kurang mantap, hasilnya pun tidak akan memuaskan.

Proses dalam belajar merupakan faktor yang paling penting. Proses sebetulnya menekankan kreativitas. Pada umumnya, proses berkenaan dengan cara belajar berkembang, bagaimana peserta didik bergaul dengan guru dan bagaimana peserta didik terlibat dalam proses belajar. Sering kita menemukan banyak sekali masalah-masalah yang berkaitan dengan belajar.

Tidjan dkk (2000:78) mengemukakan bahwa “kesulitan “ merupakan kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam mencapai suatu tujuan, sehingga memerlukan usaha yang lebih berat lagi untuk mengatasinya. “

Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan-hambatan ini mungkin disadari dan mungkin tidak disadari oleh peserta didik yang bersangkutan. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar akan mengalami hambatan dalam proses mencapai hasil belajarnya, sehingga hasil yang dicapai berada dibawah potensi yang dimilikinya. Berkaitan dengan permasalahan ini, motivasi merupakan salah satu hal yang dirasakan sangat penting perannya.

Prawira (2011: 320) menjelaskan bahwa “ motivasi pada dasarnya adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu termasuk didalamnya kegiatan belajar.”

Motivasi belajar dimaksudkan segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada peserta didik yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik lagi.

Kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal akan menyebabkan kurang bersemangatnya peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran baik disekolah maupun dirumah. Motivasi dapat timbul dari diri sendiri jika peserta didik memiliki keinginan yang kuat dalam mencapai prestasi. Selain itu, motivasi juga dapat diperoleh dari seorang motivator seperti guru, orangtua, konselor dan teman dekat.

Untuk membantu dalam mengatasi permasalahan peserta didik mengenai masalah kesulitan belajar, perlu adanya campur tangan dari layanan Bimbingan dan Konseling agar dapat tercapai tujuan yang diinginkan. Kegiatan Bimbingan dan Konseling disebut pelayanan apabila kegiatan tersebut dilakukan melalui kontak langsung dengan sasaran pelayanan (klien/konseli) dan secara langsung berkenaan dengan permasalahan ataupun kepentingan tertentu yang dirasakan oleh sasaran pelayanan Bimbingan dan Konseling. Berbagai jenis pelayanan Bimbingan dan Konseling perlu dilakukan sebagai wujud nyata penyelenggaraan pelayanan Bimbingan dan Konseling terhadap sasaran layanan atau peserta didik.

Beberapa layanan dalam Bimbingan dan Konseling, diantaranya “pelayanan orientasi di sekolah, pelayanan informasi, pelayanan penempatan dan penyaluran, pelayanan pembelajaran, pelayanan konseling perorangan (individual), pelayanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, himpunan data dan konferensi kasus “ (Dewa K Sukardi & Nila Kusmawati, 2008:56-81).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Mlati Sleman, terdapat beberapa peserta didik tidak serius dalam mengikuti pelajaran, hal tersebut terlihat ketika guru menerangkan materi pelajaran. Peserta didik lebih senang berbicara dengan teman sebangkunya ketika guru menagajar. Selain itu, ada peserta didik yang tidur di dalam kelas, membuat gaduh di dalam kelas sehingga mengganggu peserta didik yang lainnya.

Pada saat guru memberikan tugas, peserta didik tidak antusias dalam mengerjakan tugas, mereka lebih memilih melihat hasil tugas milik temannya dari pada mengerjakannya sendiri. Peserta didik kurang aktif dalam mencatat pelajaran yang diterangkan oleh guru, selain itu peserta didik juga kurang aktif dalam bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Beberapa permasalahan tersebut merupakan dampak kurangnya motivasi belajar peserta didik.

Kondisi demikian dapat memberikan dampak buruk terhadap hasil belajar peserta didik. Apabila tidak segera ditangani maka akan mempengaruhi kepribadian peserta didik yang pada akhirnya akan merugikan peserta didik itu sendiri. Oleh karena itu, sebagai guru pembimbing bertanggung jawab memberikan bantuan terhadap peserta didik dalam upaya mengubah perilaku peserta didik agar lebih terpuji dan hal demikian yang akan mendukung adanya motivasi belajar pada peserta didik.

Layanan informasi yang merupakan salah satu dari Layanan Bimbingan dan Konseling ini dimaksudkan untuk memberikan penerangan yang sejelas-jelasnya dan selengkap-lengkapnyanya mengenai berbagai hal yang diperlukan setiap peserta didik, baik tentang pendidikan, pekerjaan, sosial kultural, maupun pribadi. Oleh karena itu layanan informasi merupakan salah satu layanan Bimbingan dan Konseling yang digunakan dalam menangani permasalahan peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Layanan Informasi Bidang Belajar

Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Peran sekolah dalam mengatasi masalah motivasi belajar pada peserta didik.
2. Peran layanan informasi dalam membantu mengatasi peserta didik yang mempunyai masalah mengenai motivasi belajar.
3. Pengaruh layanan informasi bidang belajar terhadap motivasi belajar peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan untuk penelitian ini adalah pengaruh layanan informasi bidang belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Mlati Sleman tahun ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, rumusan masalah secara jelas akan dipergunakan sebagai pedoman dalam melakukan langkah-langkah selanjutnya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apakah Ada Pengaruh Layanan Informasi Bidang Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 ? ”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi bidang belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Mlati Sleman tahun ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yang akan diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Menambah referensi di bidang bimbingan dan konseling mengenai layanan informasi dalam bidang belajar terhadap motivasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti dapat menambah ilmu dan pengalaman serta keterampilan cara menumbuhkan motivasi belajar melalui layanan informasi bidang belajar.

b. Bagi lembaga sebagai masukan pemberian layanan informasi dalam melakukan bimbingan dan pemberian layanan kepada peserta didik yang dilakukan oleh Guru Bimbingan Dan Konseling serta menambah model-model pemberian layanan.

- c. Bagi peserta didik dapat memperoleh informasi yang tepat dalam meningkatkan motivasi belajar demi tercapainya prestasi belajar yang baik setelah peserta didik menerima informasi dari layanan informasi ini.